

Analisis Kesalahan Literasi Matematika Siswa MTs Salafiyah Sukosewu pada Materi Koordinat Kartesius

Sevty Ervinayanti^{1*}, Novi Mayasari², *, Abdul Ghoni Asror³

^{1 2}Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim 46 Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim 46 Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi Penulis. E-mail: sevty@gmail.com, Telp: +6282264066077

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan literasi matematika siswa pada materi Koordinat Kartesius. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yaitu observasi, tes dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu yang berjumlah 24 siswa, dengan 3 subjek yaitu kelompok atas, tengah dan bawah yang dibagi sesuai dengan hasil ulangan guru mata pelajaran sebelumnya pada materi Koordinat Kartesius. Hasil penelitian ini yaitu dianalisis sesuai dengan Teori Newman yaitu menunjukkan bahwa siswa pada kelompok atas dapat menjawab 4 dari 5 soal dan siswa melakukan kesalahan pada soal nomer 1 yaitu kesalahan transformasi masalah, siswa kelompok tengah dapat menjawab 4 dari 5 soal dan siswa melakukan kesalahan pada soal nomer 5 yaitu kesalahan ketrampilan proses dan siswa kelompok bawah dapat menjawab 2 dari 5 soal dan siswa melakukan kesalahan pada soal nomer 1, 3 dan 5 yaitu kesalahan memahami masalah, ketrampilan proses dan penulisan jawaban.

Kata kunci: Literasi Matematika, Koordinat Kartesius

Abstract

This study aims to describe students' mathematical literacy errors in the Cartesian Coordinate material. This research method is descriptive qualitative with data collection namely observation, tests and interviews. The population of this study was students of class VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu, totaling 24 students, with 3 subjects, namely the upper, middle and lower groups which were divided according to the results of the previous subject teacher's repetition on Cartesian Coordinate material. The results of this study were analyzed according to Newman's theory which showed that students in the upper group could answer 4 of 5 questions and students made mistakes on question number 1, namely the problem transformation error, students in the middle group could answer 4 of 5 questions and students made mistakes on questions number 5, namely process skills errors and lower group students were able to answer 2 of 5 questions and students made mistakes on questions number 1, 3 and 5, namely errors in understanding the problem, processing skills and writing answers.

Keywords: Mathematical Literacy, Cartesian coordinates

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memaksa kita untuk siap menghadapi tantangan zaman, khususnya dalam bidang pengajaran matematika yang masih kurang diminati oleh siswa. Sejak saat itu, belajar matematika sangat diperlukan bagi kita. Menurut Junarti, J., Dkk, (dalam Cambridge Review, 2021: 8) Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Sedangkan Fauziah, Q., Dkk, (dalam Masjaya & Wardono, 2022: 21) mengemukakan bahwa engetahuan literasi matematika adalah kemampuan untuk mengkonstruksi dan menggunakan matematika dalam konteks yang berbeda, termasuk penalaran

sistematis, menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan prediksi suatu fenomena/peristiwa.

Literasi matematika memiliki tujuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti membandingkan potongan harga untuk menentukan mana yang termurah, menjelaskan letak suatu tempat menurut denah dan lain-lain, selain itu juga dapat menyajikan, membaca, dan menginterpretasikan data statistik. Menurut Alviyah Danoebroto (dalam Crockett Dkk, 2021:45) menyatakan bahwa keterampilan berhitung juga termasuk dalam kemampuan literasi tradisional, keterampilan ini masih diperlukan hingga saat ini dan penting untuk dikuasai karena keterampilan ini juga penting dimasa lalu. Fakta tersebut berdasarkan fakta yang ada bahwa literasi matematika Indonesia masih tergolong rendah. Menurut PISA yang di kutip Indriani, A., & Novianti, D. E. 2018: 40) yaitu membagi kemampuan literasi siswa menjadi 6 level, dari level 1 (terendah) hingga level 6 (tertinggi) untuk matematika dan sains. Tingkat Ini menggambarkan tingkat penalaran dalam pemecahan masalah. Mayoritas Siswa Indonesia tidak mencapai level 2 dalam matematika (75,7%) dan sains (66,6%).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti mendapat informasi dari Bapak Supangat selaku guru matematika bahwa masih banyak siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu pada materi Koordinat Kartesius dengan nilai 75% dibawah KKM = 70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu mengalami kesulitan dalam memahami soal matematika sehingga menyebabkan siswa sering melakukan kesalahan saat menyelesaikan soal matematika. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu saat mengerjakan soal pengetahuan matematika pada dokumen koordinat kartesius adalah (a) kesalahan dalam memahami soal, (b) kesalahan dalam memahami konsep, (c) kesalahan penggunaan rumus, (d) kesalahan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian, dan (e) kesalahan sembarang. Adanya kesalahan tersebut menunjukkan bahwa literasi matematika siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu masih rendah. Sumber kesalahan siswa perlu segera dicarikan solusi dan penanganannya.

Guru memiliki peran besar untuk mengembangkan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk meneliti kesalahan literasi matematika di sekolah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut peneliti, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dinilai memiliki kemampuan mendorong siswa untuk aktif dalam belajar mengajar (KBM) karena akan dibagi ke dalam kelompok sehingga siswa dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah, peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian ini. Agustin Dkk (dalam Duch, 2022:30) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar dan bekerja dalam kelompok untuk menemukan solusi dari masalah nyata. Penelitian ini peneliti akan menganalisis sesuai dengan nilai ulangan sebelumnya dengan hasil tes materi Koordinat Kartesius dalam pembagian kelompok yaitu kelompok dengan nilai atas, kelompok dengan nilai tengah, dan kelompok dengan nilai bawah. Peneliti sengaja menggunakan materi Koordinat Kartesius karena pada materi tersebut terdapat gambar sehingga menarik siswa untuk mengerjakan atau memecahkan masalah. Menurut Alghifaari, M. A., Dkk, (2021: 670) materi Koordinat Kartesius memiliki keterampilan dasar untuk menafsirkan posisi titik pada bidang Koordinat Kartesius yang terhubung dengan soal kontekstual dan final.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Lukman, S., & Zanthi, L. S. 2019. dengan judul "Analisis kesalahan siswa SMK dalam memecahkan masalah literasi matematis pada bangun ruang" menyatakan bahwa hasil analisis yang dilakukan terhadap jawaban siswa, terdapat beberapa kekeliruan yang dibuat siswa ketika memecahkan masalah tersebut yaitu: proses penyelesaian yang dilakukan tidak sistematis; salah dalam menggunakan rumus; banyak yang tidak menggunakan satuan; keliru dalam menuliskan satuan; tidak mampu menginterpretasikan soal; keliru dan menyimpulkan hasil penyelesaian; tidak tuntas dalam penyelesaian. Peneliti dalam penelitian ini akan menganalisis kesalahan siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dalam menyelesaikan soal literasi matematika pada materi koordinat kartesius berdasarkan analisis

kesalahan Newman. Menurut Sari Dkk (dalam Prakitipong dan Nakamura, 2017: 83) Teori Newman mengungkapkan bahwa siswa harus melalui lima langkah ketika menyelesaikan soal cerita yaitu kesalahan membaca soal, kesalahan pemahaman masalah, kesalahan transformasi masalah, kesalahan keterampilan proses dan kesalahan penulisan jawaban pada soal.

Berdasarkan pemaparan di atas dan mengingat pentingnya literasi matematika oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti analisis literasi matematika pada sekolah tersebut guna mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengerjakan soal literasi matematika. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kesalahan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu pada Materi Koordinat Kartesius”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Fiantika, F. R., Dkk, (dalam Moleong2022: 3) Penelitian kualitatif penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motif, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dijelaskan dalam istilah kata dan bahasa di atas konteks yang spesifik, alami dan bermanfaat metode ilmiah yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu pada tanggal 05 April 2023.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu Tahun Pelajaran 2022/2023. Pemilihan subjek dilakukan dengan pemberian soal kepada 24 siswa kelas VIII-A kemudian dibagi menjadi 3 kelompok siswa yaitu kelompok atas, tengah dan bawah yang dikelompokkan berdasarkan nilai ulangan yang dilakukan sebelumnya oleh guru mata pelajaran matematika pada materi Koordinat Kartesius. Jumlah subjek keseluruhan pada penelitian ini adalah 6 siswa.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini yaitu dengan teknik atau cara menghimpun data untuk mengamati suatu kejadian. Penelitian ini menggunakan observasi secara langsung, sehingga peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes pada penelitian ini menggunakan soal literasi matematika pada materi Koordinat Kartesius yang akan ditujukan pada siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu. Sebelum di tes siswa diberikan penerapan pada materi Koordinat Kartesius dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

3. Wawancara

Peneliti pada tahap ini, setelah melakukan tes maka peneliti melakukan evaluasi dengan melaksanakan wawancara pada siswa dengan kelompok atas, tengah, dan bawah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti pada penelitian ini mereduksi menggunakan Teknik non-probabilitas dengan menggunakan Teknik bertujuan (purposive sampling). Hal yang direduksi dalam penelitian ini adalah jawaban siswa yang tidak sesuai dengan pertanyaan ketika tes wawancara dengan indikator pemecahan masalah menurut Teori Newman.

2. Penyajian Data

Tujuan dari penyajian data adalah untuk mengetahui fakta di lapangan. Peneliti menggunakan format naratif dalam penulisan sesuai dengan data yang diperoleh dalam menyajikan data, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dengan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini berupa deskripsi tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah triangulasi. Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan cara triangulasi yaitu dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Penelitian ini data diperoleh dari hasil tes dan wawancara siswa. Data kemampuan pemecahan masalah siswa yang diperoleh dari hasil tes kemudian dicek kembali dengan dilakukan wawancara kepada siswa yang terpilih sesuai kategori pada Teori Newman. Melalui triangulasi metode tersebut, data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memaparkan beberapa temuan yang sesuai dengan fokus penelitian, berdasarkan dengan hasil wawancara dan hasil tes yang telah dilakukan, peneliti memaparkan temuan sebagai berikut:

Daftar nilai kelompok siswa yang diperoleh saat penelitian yaitu:

Tabel 1. Daftar Nilai Kelompok Siswa

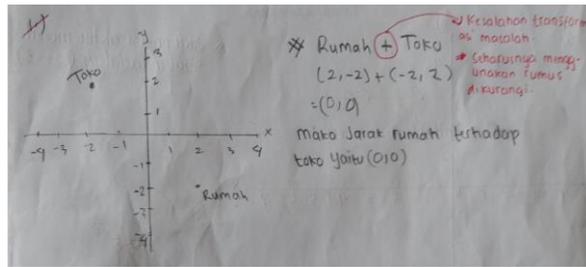
| Nama Siswa | Kelompok | Nilai |
|------------|----------|-------|
| ARD | Atas | 90 |
| AJR | Tengah | 75 |
| AAA | Bawah | 45 |

a) Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi Koordinat Kartesius kelompok atas, tengah, bawah dengan model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu sebagai berikut:

1. Siswa Kelompok Atas (KA)

Tabel 2. Kesalahan Siswa Kelompok Atas Siswa

| Prosedur Newman | Keterangan | Faktor |
|--------------------------------|---|------------|
| Kesalahan Membaca Soal | Kesalahan membaca tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |
| Kesalahan Memahami Masalah | Kesalahan memahami tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |
| Kesalahan Transformasi Masalah | Kesalahan transformasi yaitu siswa tidak dapat menentukan operasi yang digunakan dalam menyelesaikan soal | Lupa rumus |
| Kesalahan Ketrampilan Proses | Kesalahan ketrampilan proses tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |
| Kesalahan Penulisan Jawaban | Kesalahan penulisan jawaban tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |



Gambar 1. Kesalahan Transformasi Masalah

Petikan Wawancara dengan siswa kelompok atas (KA):

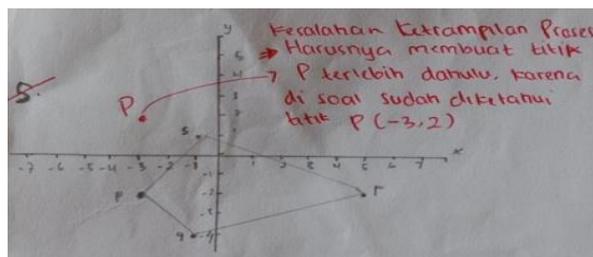
- Peneliti : Dik, coba lihat kembali soal nomer 1!
 Siswa KA : Iya Kak
 Peneliti : Operasi apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan soal nomer 1 Dik!
 Siswa KA : Penjumlahan
 Peneliti : Apa alasan kalian menyebutkan operasi penjumlahan untuk menghitung permasalahan soal nomer satu?
 Siswa KA : Karena yang ditanyakan adalah jarak rumah bu Syifa dengan toko Kak
 Peneliti : Yakin operasinya dijumlahkan?
 Siswa KA : Kami masih ragu Kak, karena saya bingung cara mengerjakannya
 Peneliti : Karena disoal sudah diketahui rumah bu Syifa di titik (2,-2) dan toko (-2,3) dan yang ditanyakan adalah jarak, maka rumusnya yaitu letak rumah dengan toko pengoperasiannya di kurangi Dek.
 Siswa KA : Ohhh iya Kak, seperti itu saya paham.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelompok atas masih ada permasalahan yaitu kesalahan transformasi siswa tidak dapat menentukan operasi yang digunakan dalam menyelesaikan soal pada nomer 1 yang ditunjukkan pada gambar diatas. Faktor penyebabnya yaitu siswa salah memasukkan rumus yang harusnya pada rumus menggunakan operasi bilangan pengurangan dan siswa menggunakan penambahan, sehingga mengakibatkan kesalahan mengerjakan namun dalam operasi hitung pada proses pengerjaan sudah benar.

2. Siswa Kelompok Tengah (KT)

Tabel 3. Kesalahan Siswa Kelompok Tengah

| Prosedur Newman | Keterangan | Faktor |
|--------------------------------|--|--------------|
| Kesalahan Membaca Soal | Kesalahan membaca tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |
| Kesalahan Memahami Masalah | Kesalahan memahami tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |
| Kesalahan Transformasi Masalah | Kesalahan transformasi tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |
| Kesalahan Ketrampilan Proses | Kesalahan ketrampilan proses yaitu siswa tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal | Tergesa-gesa |
| Kesalahan Penulisan Jawaban | Kesalahan penulisan jawaban tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |



Gambar 2. Kesalahan Keterampilan Proses

Petikan Wawancara dengan siswa kelompok tengah (KT):

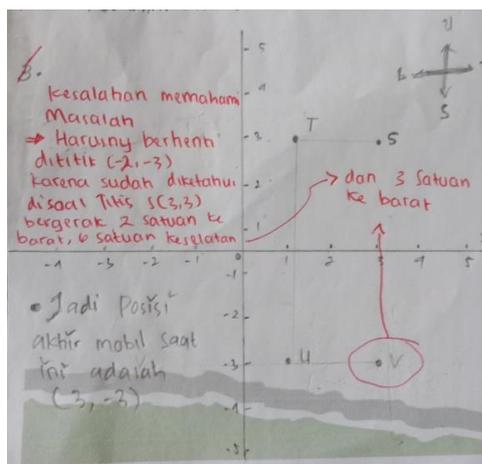
- Peneliti : Dik coba lihat kembali jawaban kalian nomer 5!
 Siswa KT : (melihat jawaban)
 Peneliti : Apakah semua proses yang kalian lakukan sudah benar?
 Siswa KT : Belum Kak
 Peneliti : Kenapa belum Dik?
 Siswa KT : Karena harusnya kami buat gambar koordinat kartesius dulu Kak
 Peneliti : Kenapa kalian tidak membuatnya dulu Dik?
 Siswa KT : Kami tergesa-gesa kak karena waktunya sudah habis sehingga kami mengerjakan sembarang yang terpenting mengerjakan hehee maaf Kak
 Peneliti : Lain kali dikerjakan yang mudah dulu ya Dik dan jangan lupa lihat waktu biar kalian tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan
 Siswa KT : Hehee iya kak siapp

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelompok tengah ada permasalahan yaitu kesalahan ketrampilan proses siswa tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal pada nomer 5 yang ditunjukkan pada gambar diatas. Faktor penyebabnya yaitu siswa tergesa-gesa karena waktu yang hampir selesai, sehingga mengakibatkan kesalahan mengerjakan sembarang.

3. Siswa Kelompok Bawah (KB)

Tabel 4. Kesalahan Siswa Kelompok Bawah

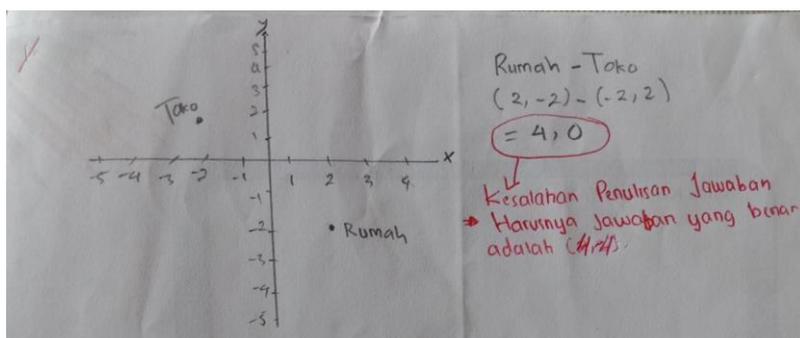
| Prosedur Newman | Keterangan | Faktor |
|--------------------------------|---|--------------|
| Kesalahan Membaca Soal | Kesalahan membaca tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |
| Kesalahan Memahami Masalah | Kesalahan memahami yaitu siswa tidak memahami apa yang diketahui dan ditanyakan soal | Tidak fokus |
| Kesalahan Transformasi Masalah | Kesalahan transformasi tidak terjadi sama sekali yaitu 0% | - |
| Kesalahan Keterampilan Proses | Kesalahan keterampilan proses yaitu siswa tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal | Lupa |
| Kesalahan Penulisan Jawaban | Kesalahan penulisan jawaban yaitu siswa tidak dapat menyelesaikan jawaban akhir pada soal | Tidak teliti |



Gambar 3. Kesalahan Memahami Masalah

Petikan Wawancara dengan siswa kelompok bawah (KB):

- Peneliti : Dik coba lihat kembali soal nomer 3!
 Siswa KB : Iya Kak
 Peneliti : Coba jelaskan apa saja yang diketahui oleh soal Dik?
 Siswa KB : Mobil berada di titik S (3,3) bergerak 2 satuan ke barat, kemudian belok ke selatan sejauh 6 satuan dan belok ke barat sejauh 3 satuan
 Peneliti : Betul sekali, sekarang coba lihat jawaban kalian apakah sudah sesuai denga apa yang kalian katakana barusan?
 Siswa KB : Tidak sama Kak hehehe
 Peneliti : Mengapa yang diketahui dijawab kalian tidak tidak sesuai denga apa yang barusan dikatakan?
 Siswa KB : Kita kemaren tergesa-gesa dalam membaca soal Kak, jadi yang diketahui pada jawaban kami kurang fokus dan tidak lengkap
 Peneliti : Lain kali lebih teliti lagi ya dalam memahami soal, supaya langkah-langkah dalam mengerjakan benar dan sesuai dengan prosedur sampai dengan selesai
 Siswa KB : Baik Kak

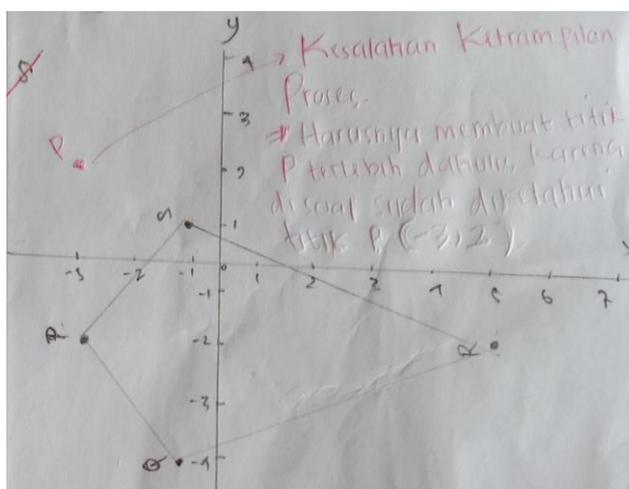


Gambar 4. Kesalahan Penulisan Jawaban

Petikan Wawancara dengan siswa kelompok bawah (KB):

- Peneliti : Dik, coba lihat kembali soal nomer 1!
 Siswa KB : Iya Kak
 Peneliti : Apakah rumus yang digunakan sudah tepat Dik?
 Siswa KB : Sudah Kak

- Peneliti : Iya betul, sekarang coba jumlah kembali hasil operasi kalian menggunakan rumus tersebut?
- Siswa KB : (menghitung kembali)
- Peneliti : Apakah jawaban akhirnya sudah tepat seperti jawaban kalian Dik?
- Siswa KB : Hehee belum Kak
- Peneliti : Kenapa bisa salah nulis jawaban Dik, padahal rumus kalian sudah benar?
- Siswa KB : Iya kak, kami kurang teliti dalam menghitung dan tidak mengcrosschecknya kembali
- Peneliti : Karena disoal sudah diketahui rumah bu Syifa di titik (2,-2) dan toko (-2,3) dan yang ditanyakan adalah jarak, maka rumusnya yaitu letak rumah dengan toko pengoperasiannya di kurangi dan hasilnya yaitu (4,-5), lain kali lebih teliti lagi ya Dik
- Siswa KB : Ohhh iya Kak siap di usahakan



Gambar 5. Kesalahan Keterampilan Proses

Petikan Wawancara dengan siswa kelompok bawah (KB):

- Peneliti : Dik coba lihat kembali jawaban kalian nomer 5!
- Siswa KT : (melihat jawaban)
- Peneliti : Apakah semua proses yang kalian lakukan sudah benar?
- Siswa KT : Belum Kak
- Peneliti : Kenapa belum Dik?
- Siswa KT : Kami lupa cara mengerjakannya Kak
- Peneliti : Kenapa kalian bisa lupa Dik?
- Siswa KT : Kami tidak belajar Kak, sehingga kami lupa cara mengerjakannya
- Peneliti : Lain kali belajar ya Dik di ingat rumus dan cara mengerjakannya, supaya bisa menyelesaikan permasalahan pada soal
- Siswa KT : Hehee iya kak siapp

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelompok bawah ada banyak permasalahan yaitu kesalahan memahami siswa tidak memahami apa yang diketahui dan ditanyakan soal pada nomer 3 yang ditunjukkan pada gambar diatas, kesalahan penulisan jawaban yaitu siswa tidak dapat menyelesaikan jawaban akhir pada soal pada nomer 1 yang ditunjukkan pada gambar diatas, kesalahan ketrampilan proses yaitu siswa tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal pada nomer 5 yang ditunjukkan pada gambar diatas. Faktor penyebabnya yaitu siswa tergesa-gesa dalam membaca soal, jadi yang diketahui pada

jawaban siswa kurang fokus dan tidak lengkap, selain itu siswa kurang teliti dalam menghitung dan tidak mengcrosschecknya kembali, siswa juga tidak belajar, sehingga mereka lupa cara mengerjakannya.

SIMPULAN

Berdasarkan data, informasi, analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian tentang berjudul “Analisis Kesalahan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu pada Materi Koordinat Kartesius” ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi Koordinat Kartesius dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dikategorikan berdasarkan Teori Newman yaitu sebagai berikut:
 - a. Kesalahan siswa pada kelompok atas (KA) terletak pada soal nomer 1 dan siswa mampu menjawab 4 dari 5 soal. Faktor kesalahannya yaitu siswa kurang memahami rumus dan melakukan kesalahan transformasi masalah.
 - b. Kesalahan siswa pada kelompok tengah (KT) terletak pada soal nomer 5 dan siswa mampu menjawab 4 dari 5 soal. Faktor kesalahannya yaitu siswa kurang memahami soal karena tergesa-gesa dan melakukan kesalahan ketrampilan proses.
 - c. Kesalahan literasi matematika siswa pada kelompok bawah (KB) terletak pada soal nomer 1, 3 dan 5 serta siswa mampu menjawab 2 dari 5 soal. Faktor kesalahannya yaitu siswa kurang memahami soal tidak fokus, lupa dan tidak teliti serta melakukan kesalahan memahami masalah, kesalahan ketrampilan proses, dan kesalahan penulisan jawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T., Junarti, & Mayasari, N. 2022. Pengaruh Model PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Kemampuan Literasi Matematika pada Pokok Bahasan Statistik Siswa Kelas XI TKR SMKN 3 Bojonegoro. *Journal of Technology, Mathematics and Social Science*, 1(2), 28-35. Dari https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=a7gGeJsAAAAJ&citation_for_view=a7gGeJsAAAAJ:LPZeul_q3PIC
- Alghifaari, M. A., Kurniati, N., & Turmuzi, M. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Macromedia Flash pada Materi Koordinat Kartesius Kelas VIII SMP. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(4), 669-681. Dari <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/article/view/106>
- Alviyah, T. J., & Danoebroto, S. W. 2021. Pengertian, Tujuan dan Pengembangan Kemampuan Literasi Matematika. *Idealmathedu: Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 8(1), 44-54. Dari <http://p4tkmatematika.kemdikbud.go.id/journals/index.php/idealmathedu/article/download/279/87/>
- Fauziah, Q., Zainudin, M., & Nurdianingsih, F. 2022. Pengembangan Instrumen Pengukuran Literasi Matematika Padamateri Aritmatika Sosial Berbasis Pendekatan Kontekstual. *Journal of Technology, Mathematics and Social Science*, 2(2), 20-26. Dari <https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JTHOMS/article/view/2958>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... & Waris, L. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press. Sumatra Barat: Get Press.
- Indriani, A., & Novianti, D. E. 2018. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dwi+erna+novianti+literasi+m+matematika&oq=#:~:text=DE%20Novianti%20D-,academia,-.edu

-
- Junarti, J., Sujiran, S., & Utami, A. D. 2021. Strategi Analogi-Abstraksi untuk Membangun Literasi Matematis pada Eksistensi Elemen Identitas dan Elemen Invers pada Materi Grup. Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, 2(1), 8-21. Dari <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1134>
- Lukman, S., & Zanthi, L. S. 2019. Analisis Kesalahan Siswa Smk Dalam Memecahkan Masalah Literasi Matematis Pada Bangun Ruang. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2(3), 101-106. Dari <http://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/2398>
- Sari, P. P., Hasbi, M., & Umam, K. 2017. Analisis Kesalahan Siswa Menurut Newman dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Aljabar Kelas VIII SMPN 1 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2). Dari <https://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-matematika/article/viewFile/2826/4140>